



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi yang memiliki keberagaman daya tarik wisata sehingga menjadikan kawasan ini memiliki beberapa ruang wisata. Pemanfaatan ruang wisata ini yaitu untuk mendukung dan memfasilitasi aktivitas wisata sehingga berpengaruh pada pola aktivitas pengunjung. Tujuan kegiatan adalah mengidentifikasi ruang wisata dan pola pemanfaatan ruang wisata, mengidentifikasi kepuasan dan preferensi aktivitas pengunjung pada setiap ruang wisata, dan merancang program wisata berdasarkan pola aktivitas pengunjung. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret – 28 April 2022. Data ruang wisata diambil dengan metode observasi langsung, studi literatur, dan *behavioral mapping*. Data kepuasan dan preferensi aktivitas diambil dengan metode kuesioner (200 orang). Data program wisata diambil dengan menggunakan metode observasi langsung dan kuesioner. Sumberdaya wisata yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yaitu Plaza Tahura, Museum Ir. H. Djuanda, Goa Jepang, Goa Belanda, Penangkaran Rusa, Lava Pahoehoe, Curug Omas Maribaya, Tebing Keraton, dan Curug Dago. Pembagian ruang wisata terdiri dari ruang wisata blok A, blok B, blok C, dan blok D. Pemanfaatan ruang wisata yaitu untuk melakukan aktivitas wisata yang beragam dan tentunya berbeda-beda sesuai dengan komponen setiap ruang wisata. Pola aktivitas pemanfaatan ruang wisata di semua blok pada hari kerja (*weekday*) memiliki intensitas lebih rendah dibandingkan hari libur (*weekend*). Hasil dari kepuasan dan preferensi aktivitas didapatkan data karakteristik wisatawan dengan kepuasan aktivitas didominasi oleh menikmati udara segar. Preferensi terhadap daya tarik wisata didominasi oleh Curug Omas Maribaya. Preferensi terhadap aktivitas wisata didominasi oleh mengobrol, berfoto, menikmati udara segar, dan menikmati keindahan alam. Program wisata yang dirancang sebanyak 6 program wisata, yang terdiri dari 4 program wisata harian dan 2 program wisata bermalam.

Kata Kunci: Aktivitas, Pola Aktvitas, Ruang, Pemanfaatan Ruang, Perencanaan Wisata, Program Wisata, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.